BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang berisi catatan informasi keuangan pada periode akuntansi dan juga sebagai media komunikasi dalam menyampaikan informasi keuangannya yang berhubungan dengan pertanggungjawaban manajemen terhadap kinerjanya. Tujuan utama dari laporan keuangan suatu perusahaan yaitu menyediakan informasi berguna bagi para pembuat keputusan. Ada dua tujuan pelaporan keuangan menurut SFAC No. 1. Pertama, memberikan informasi yang bermanfaat kepada investor, kreditor, investor potensial, dan pengguna lainnya. Hal ini berguna bagi mereka untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan lainnya. Kemudian yang kedua yaitu memberikan informasi mengenai prospek arus kas dalam membantu investor dan kreditor menilai prospek arus kas bersih perusahaan. Pada dasarnya informasi laba menarik perhatian dari para pengguna laporan keuangan. Contoh para investor yang menginvestasikan dananya ke suatu perusahaan tentu membutuhkan laporan keuangan perusahaan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan. Investor menginginkan laporan yang memiliki kualitas laba yang tinggi dikarenakan dapat memberikan manfaat yang diinginkan. Pentingnya suatu informasi mengenai laba terhadap pihak eksternal dapat menyebabkan pihak internal seperti manajer perusahaan yang dimana lebih memahami kondisi perusahaan lebih termotivasi dalam meningkatkan laba dan tidak memperhatikan praktek manajemen yang baik dan benar, disisi lain adanya niat memanipulasi data keuangan perusahaan dan mempraktek manajemen laba

Monica Stella, Analisis Pengaruh Atribut Perusahaan terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Nonfinansial yang Terdaftar di BEI, 2018
UIB Repository©2018

(*earnings management*) yang mendorong manajer perusahaan untuk melakukannya, supaya keinginan manajer mendapatkan bonus yang tinggi dapat tercapai.

Laba merupakan salah satu komponen yang penting, karena adanya manajemen laba, laba berakibat tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Menurut Salno dan Baridwan (2000), menurut pendekatan teori keagenan (*agency theory)* konsep manajemen laba menyatakan mempraktek manajemen laba disebabkan oleh adanya konflik antara kepentingan pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*) yang timbul dikarenakan setiap pihak masing-masing ingin mencapai tingkat kesuksesan yang diinginkan mereka. Laba dapat menyesatkan pemakai laporan jika tidak menunjukkan informasi yang jujur dan benar mengenai kinerja manajemennya. Suatu laba dapat dikatakan sebagai laba yang berkualitas tinggi apabila laba yang dilaporkan dapat digunakan oleh pemakai laporan keuangan dalam membuat keputusan yang terbaik dan dapat memenuhi karakteristik kualitatif dari laporan keuangan yaitu reliabilitas dan relevan.

Keputusan investasi secara langsung berhubungan dengan perusahaan, yang merupakan bahwa keputusan investasi berkaitan erat dengan segala aktivitas investasi yang dilaksanakan oleh perusahaan. Para investor akan menggunakan informasi laba perusahaan pada masa lalu bertujuan menilai prospek perusahaan kedepannya. Laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi investor. Hal ini tergantung dari kondisi dan laba perusahaan yang dikelola oleh manajer perusahaan. Laporan keuangan yang dikelola oleh pihak internal perusahaan harus akurat dan benar sehingga mempengaruhi kualitas laba.

Monica Stella, Analisis Pengaruh Atribut Perusahaan terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Nonfinansial yang Terdaftar di BEI, 2018
UIB Repository©2018

Keputusan investasi digolongkan menjadi investasi aktiva jangka panjang (aktiva tetap) dan aktiva jangka pendek (aktiva lancar).

Leverage merupakan alat pengukur untuk mengukur struktur modal, berguna untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan yang memanfaatkan aktivanya, serta sumber dana yang dibiayai oleh utang perusahaan. Perusahaan akan berdampak terhadap resiko keuangan yang tinggi apabila mempunyai tingkat utang yang tinggi, dan berkemungkinan perusahaan tidak akan mampu melunasi utang-utangnya. Hal tersebut menyebabkan perusahaan untuk mengeluarkan banyaknya biaya dan berujung pada rendahnya kualitas laba perusahaan, hal ini yang menyebabkan pihak manajemen perusahaan cenderung melakukan manajemen laba.

Kinerja perusahaan dapat dicerminkan oleh laba akuntansi yang berkualitas. Laba akuntansi berkualitas yang dimaksud merupakan laba akuntansi yang tidak mengandung gangguan persepsian. Setelah mengetahui kualitas laba perusahaan, para pengguna laporan keuangan diharapkan untuk dapat mengambil keputusan ekonomi yang lebih akurat dan tepat. Kualitas laba juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Dalam menciptakan tatanan perusahaan yang baik dan sehat guna mencapai tujuan perusahaan dan memberikan informasi yang berkualitas, memerlukan pengawasan dan kelola yang benar dalam perusahaan. Perusahaan yang dimana memiliki kinerja keuangan yang baik biasanya cenderung tidak akan memanipulasi labanya.

Konservatisme merupakan prinsip yang memiliki hubungan yang erat dengan laporan keuangan dan mengandung informasi laba didalamnya. Konservatisme akuntansi merupakan tindakan yang tidak mengakui laba sebelum

Monica Stella, Analisis Pengaruh Atribut Perusahaan terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Nonfinansial yang Terdaftar di BEI, 2018
UIB Repository©2018

labanya benar-benar terjadi dan harus mengakui biaya atau kerugian yang sangat mungkin terjadi. Inti dari konservatisme akuntansi yaitu menunda terjadinya pengakuan laba yang belum terealisasikan tetapi harus mengakui kerugian yang telah diekspetasikan. Dimana peran ini pada akhirnya berpengaruh pada kualitas laba. Konservasi akuntansi memiliki dampak terhadap kualitas laba dan memiliki peran dalam mengurangi peran manajemen laba dimana secara langsung berpengaruh positif pada kualitas laba.

Kemudian faktor selanjutnya yang berdampak yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan saham milik institusi oleh lembaga keuangan non bank seperti perusahaan investasi, asuransi, dan lainnya yang mengelola dana milik atas nama orang lain disebut kepemilikan institusional. Kepemilikan insitusional juga memiliki peranan meminimalisir konflik antara manajer dan investor. Tinggi rendahnya suatu kualitas laba bisa disebabkan saham lembaga institusi. Lembaga institusi dapat memeriksa dan mengontrol kinerja manajemen guna menghasilkan laba yang diinginkan.

Pengetahuan atas seberapa besar kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam melaksanakan dan membiayai kewajibannya (utang) pada saat ditagih merupakan manfaat dari likuiditas. Untuk memenuhi kewajiban lancar perusahaan yang semakin tinggi maka jumlah aset harus lebih besar dari pada kewajiban lancarnya. Kualitas laba dari informasi laba yang dihasilkan perusahaan dikatakan berkualitas jika perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Pertumbuhan perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk mengetahui cara perusahaan dalam mempertahankan ekonomi dibidang industri

Monica Stella, Analisis Pengaruh Atribut Perusahaan terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Nonfinansial yang Terdaftar di BEI, 2018
UIB Repository©2018

ataupun dalam kegiatan operasional. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan potensi perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup. Penjualan perusahaan yang meningkat terus menerus secara umum berpeluang meningkatkan laba dan kualitas laba.

Kualitas laba suatu laporan keuangan merupakan kualitas informasi yang akan mempengaruhi hasil pengambilan keputusan ekonomi dan investasi sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai kualitas laba dengan mengambil judul **"Analisis Pengaruh Atribut Perusahaan terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Nonfinansial yang Terdaftar di BEI".**

1.2 Perumusan Masalah

Telah banyak saat ini perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia saat ini. Perusahaan-perusahaan yang berdiri pada umumnya tentu memiliki tujuan ingin mendapatkan laba. Dengan laba yang besar, para investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan. Para investor menggunakan laporan keuangan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Perusahaan yang dapat dipercaya adalah perusahaan yang memiliki kualitas laba yang baik. Biasanya untuk menarik para investor, pihak internal perusahaan melakukan manajemen laba dimana dapat berujung pada laporan yang tidak sebenarnya karena untuk memuaskan keinginan investor. Sehingga mengakibatkan kualitas laba menjadi rendah.

Sehingga membuat penulis sekaligus peneliti ingin meneliti lebih jauh mengenai faktor apa saja yang berdampak pada kualitas laba supaya para pengguna laporan keuangan lainnya mengetahui lebih dalam mengenai variabel

Monica Stella, Analisis Pengaruh Atribut Perusahaan terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Nonfinansial yang Terdaftar di BEI, 2018
UIB Repository©2018

ini dan lebih berhati-hati membaca laporan keuangan. Alasannya tidak semua informasi mengenai kualitas laba yang diberikan perusahaan menunjukkan keadaan yang nyata. Dari penelitian yang terdahulu, terdapat perbedaan hasil penelitian atas faktor apa saja yang berdampak pada kualitas laba. Hal ini peneliti menjadi ingin meneliti ulang dan lebih dalam mengenai apakah variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independennya.

1.3 Permasalahan Penelitian

Kesimpulan penelitian yang akan dikemukakan setelah merangkum penelitian di atas yakni:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap kualitas laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba?
3. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba?
4. Apakah konservasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas laba?
6. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba?
7. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

Monica Stella, Analisis Pengaruh Atribut Perusahaan terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Nonfinansial yang Terdaftar di BEI, 2018
UIB Repository©2018

2. Mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
4. Mengetahui apakah konservasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
5. Mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
6. Mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
7. Mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat yang berguna bagi pembaca, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan dan Investor

Hasil penelitian ini akan membantu perusahaan untuk mengetahui faktor yang berdampak pada kualitas laba. Hal ini diharapkan dapat menjadi suatu upaya bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan bagian-bagian yang menjadi salah satu penyebab naik turunnya laba supaya kedepannya memiliki kualitas laba yang lebih baik. Serta membantu para investor untuk menentukan keputusan yang tepat.

2. Bagi Akademisi dan Peneliti

Hasil dari penelitian ini sebagai sarana, referensi dan dasar awal untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat melakukan penelitian mengenai

Monica Stella, Analisis Pengaruh Atribut Perusahaan terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Nonfinansial yang Terdaftar di BEI, 2018
UIB Repository©2018

faktor yang berdampak pada kualitas laba. Diharapkan penelitian ini dapat membantu dan memberikan manfaat atas informasi yang telah diberikan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian tentang kualitas laba terdiri atas lima bab yang saling berkaitan disetiap babnya yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan landasan-landasan teori yang memaparkan uraian sistematis mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, hasil penelitian sebelumnya serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan perancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data. Metode analisis data terdiri dari statistik deskriptif, uji *outlier,* regresi panel dengan melakukan pemilihan terhadap model terbaik berdasarkan uji Chow, uji Hausman, uji F, uji t, dan *Goodness of Fit Model.*

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil pengujian, hasil uji *outlier,* analisis statistik deskriptif, hasil regresi panel serta pemaparan mengenai hasil dari hipotesis yang dihasilkan.

Monica Stella, Analisis Pengaruh Atribut Perusahaan terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Nonfinansial yang Terdaftar di BEI, 2018
UIB Repository©2018

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari pembahasan disetiap bab sebelumnya, keterbatasan dari penelitian yang dilakukan, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Monica Stella, Analisis Pengaruh Atribut Perusahaan terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Nonfinansial yang Terdaftar di BEI, 2018
UIB Repository©2018